

INOVASI PELAYANAN PUBLIK “TEMAN KARIB” (TEMUKAN MASALAH IBU HAMIL DENGAN KARTU IBU) DI PUSKESMAS MANNANTI KABUPATEN SINJAI

Putri Regina^{1*}, Haerana², Hamrun³

^{1,2}Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

³Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

This research aims to determine the Public Service Innovation "Teman Karib" (Find Pregnant Women's Problems with Mother's Cards) at the Mannanti Community Health Center, Tellulimpoe District, Sinjai Regency. This research uses qualitative research. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation, data sources come from 10 informants. The results of the research show that the Public Service Innovation "Teman Karib" at the Mannanti Community Health Center has a relative advantage which provides many economic advantages and benefits, suitability shows that this innovation is in accordance with the value of public services, complexity in the innovation there are only a few obstacles, it is possible to try it so far the program The innovation has been tested and proven to have benefits for pregnant women, and is relatively easy to observe because it can be observed by all levels of society.

Keywords: innovation, public service, health services

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Inovasi Pelayanan Publik “Teman Karib” (Temukan Masalah Ibu Hamil dengan Kartu Ibu) di Puskesmas Mannanti Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data berasal dari informan yang berjumlah 10 orang. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi Pelayanan Publik “Teman Karib” di Puskesmas Mannanti memiliki keuntungan relatif yang memberikan banyak keuntungan ekonomis dan manfaat, kesesuaian menunjukkan bahwa inovasi ini sudah sesuai dengan nilai pelayanan publik, kerumitan dalam inovasi terdapat beberapa kendala saja, kemungkinan dicoba sejauh ini program inovasi sudah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan bagi ibu hamil, serta kemudahan diamati bisa tergolong mudah karena bisa diamati oleh seluruh lapisan Masyarakat.

Kata kunci: inovasi, pelayanan publik, pelayanan kesehatan

* putri@gmail.com

PENDAHULUAN

Tata kelola yang baik pada hakikatnya memerlukan peran serta seluruh pemangku kepentingan, baik birokrasi administrasi maupun swasta sebagai perpanjangan tangan pemerintah, dan masyarakat (Mutiarawati & Sudarmo, 2021). Tata pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang dekat dan melindungi masyarakat, serta pelayanannya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Golla et al., 2018). Hakikat tata kelola pemerintahan yang baik dapat dilihat pada terselenggaranya pelayanan publik yang baik (Silayar et al., 2021). Hal ini sejalan dengan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam mengatur dan mengurus wilayahnya guna meningkatkan pelayanan publik. Kurang optimalnya kinerja pemerintah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu ketidakpedulian dan kurangnya komitmen berbagai tingkat pemerintahan dan badan pemerintahan lainnya untuk bersama-sama melaksanakan tujuan desentralisasi/otonomi daerah. Selain itu, terdapat sedikit komitmen terhadap pengembangan dan penerapan strategi

dan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik.

Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat memuaskan semua pihak, baik masyarakat pelayanan maupun pemberi pelayanan. Pelayanan yang bermutu itu harus dipenuhi agar tujuan negara dalam memajukan kesejahteraan umum terwujud melalui peningkatan kinerja organisasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi organisasi adalah penataan kelembagaan. Penataan kelembagaan merupakan faktor penentu yang mempengaruhi struktur kelembagaan dan kompetensi penyelenggara pelayanan publik. reformasi kelembagaan dapat dilaksanakan melalui evaluasi organisasi, mencari model desain organisasi birokrasi yang efektif meningkatkan kualitas pelayanan publik (De Aquino et al., 2019).

Penerapan ide-ide baru dan gagasan cemerlang dalam produksi pelayanan publik, tujuannya adalah untuk menciptakan pelayanan publik yang lebih baik, lebih bermakna, dan menghasilkan nilai baik sebagai penyedia layanan individu maupun pada tingkat manajemen organisasi yang lebih luas. Inovasi terkait produksi pelayanan publik yang dihasilkan dari motivasi diri dan pengorganisasian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan

mempertahankan eksistensi serta melawan dinamika lingkungan internal dan eksternal. Pengelolaan pelayanan publik di era otonomi daerah merupakan variabel penting yang mempengaruhi proses keberhasilan daerah otonom. Sehingga peningkatan operasional pelayanan masyarakat harus menjadi prioritas (Jannah & Khotimah, 2024).

Salah satu tujuan didirikannya negara adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan melalui pemberian pelayanan publik kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat (Sari & Nawawi, 2019).

Pelayanan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan secara individu atau kolektif dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, serta memulihkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, atau komunitas. Dalam penelitian ini pelayanan kesehatan mencakup informasi kesehatan dan penggunaan layanan kesehatan. Hasil survei menunjukkan pelayanan kesehatan yang relatif baik paling banyak dibagikan yaitu 88,4% dibandingkan pelayanan kesehatan yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sadar

dalam menggunakan pelayanan kesehatan puskesmas, dan informasi yang diberikan puskesmas kepada masyarakat sudah baik.

Kesehatan merupakan hak dan investasi seluruh warga negara. Memastikan kesehatan adalah hal yang penting suatu sistem yang mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat. Pelayanan kesehatan itu kecukupan, bersama dengan pangan, merupakan pondasi masyarakat dan salah satu kebutuhan dasar dan juga pendidikan. Perawatan yang berkualitas adalah perawatan yang penuh perhatian dan berfokus pada kebutuhan, harapan, dan nilai pelanggan sebagai titik acuan hasil pelayanan kesehatan dan ada persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyediakannya kepuasan terhadap masyarakat sebagai pengguna jasa. Masyarakat tentu saja sangat berharap memastikan penyediaan layanan kesehatan yang konsisten bertanggung jawab, aman, berkualitas tinggi dan adil serta tidak diskriminatif, oleh karena itu hak Pasien sebagai penerima pelayanan kesehatan dapat terlindungi.

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, sesuai dengan pasal

3 Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat guna mencapai tujuan. Paling atas tingkat sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan merupakan pelayanan publik yang tidak bersyarat dan berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat. Untuk segala pelayanan tanpa syarat, negara dan perangkatnya harus memberikan pelayanan berkualitas yang selalu mudah diperoleh. Salah satu bentuk khusus penyelenggaraan pelayanan publik di bidang kesehatan adalah Puskesmas. Tujuan utama Puskesmas adalah memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, namun dengan biaya yang relatif rendah kepada masyarakat, terutama kepada kalangan ekonomi bawah dan menengah.

Permasalahan yang terjadi dikecamatan Tellulimpoe adalah angka kematian pada ibu hamil yang diakibatkan oleh jenis risiko penyakit yang dialami ibu hamil, petugas juga sulit mengidentifikasi resiko tersebut, Maka dari itu harus perlu adanya pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas oleh para tenaga kesehatan, maka sebab itu tenaga kesehatan

puskesmas Mannanti menghadirkan sebuah trobosan inovasi yaitu “Teman Karib”. inovasi ini lahir karena tidak adanya buku rekam medis di pustu yang mendokumentasikan status kesehatan ibu hamil, adanya kasus kematian pada ibu hamil beresiko (hipertensi yang tidak terkontrol) petugas tidak memiliki alarm status kesehatan ibu hamil, kurangnya keterlibatan Masyarakat dalam memantau kesehatan ibu hamil.

Inovasi “Teman Karib” dalam pelayanan kesehatan yang di adakan oleh Puskesmas Mannanti tersebut diharapkan mampu memperbaiki sistem prosedur pelaksanaan pelayanan kesehatan, dimana hal tersebut menjadi salah satu program Puskesmas untuk mewujudkan pelayanan terbaik bagi masyarakat sekitar Kecamatan Tellulimpoe, dan diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh Puskesmas dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. “Teman Karib” merupakan layanan khusus bagi ibu hamil yang bertujuan sebagai *screening* awal petugas terhadap semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sehingga dapat membantu petugas mengidentifikasi ibu hamil yang beresiko atau tidak, serta menjadi penanda alarm bagi petugas sehingga dapat mengitimidasi resiko.”Teman Karib” mengedepankan kearifan lokal

yang ada dimasyarakat saling membantu, saling peduli dan saling mengabari, pertama kali diterapkan untuk memudahkan identifikasi ibu hamil beresiko dengan menggunakan penanda kartu ibu berwarna bagi petugas.

Kartu ini menggantikan peran dari buku rekam medis sebelumnya, dan sebagai pendukung dari buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak) atau kebanyakan orang menyebutnya sebagai “Buku Pink”. Status kesehatan ibu hamil dapat dikenali oleh keluarga dan sektor terkait dengan adanya stiker yang ditempel pada “Buku Pink” dan “*Attention Bottle*” yang berbeda warna dirumah sasaran dengan identifikasi secara awal memudahkan intervensi dini dan pemantauan ibu hamil beresiko secara berkelanjutan serta mitigasi resiko persalinan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana inovasi pelayanan publik di Puskesmas Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

METODE

Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah perlu diketahui dan dipelajari metode penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dimana dengan pendekatan ini peneliti

berusaha untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa yang terjadi. Sehingga apa yang diperoleh di lapangan bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian deskriptif, dimana peneliti akan kemudian menjelaskan secara akurat dan jelas, dan terperinci dan jelas mengenai Inovasi “Teman Karib” di Puskesmas Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain : 1. Kepala Puskesmas Mannanti, 2. Bidan Puskesmas Mannanti, 3. Kepala Pustu Tellulimpoe, 4. Bidan Penanggung Jawab Desa, 5. Ibu hamil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui: 1) Observasi, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga peneliti mendatangi langsung tempat penelitian dimana obyek permasalahan penelitian dapat diamati secara langsung Tujuannya untuk mengetahui bagaimana inovasi “Teman Karib” dipuskesmas Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. 2) Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu

pewawancara, yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang memberikan pertanyaan Melalui wawancara terungkap inovasi di bidang kesehatan masyarakat dipuskesmas Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. 3) Metode dokumenter mencari informasi mengenai suatu permasalahan atau variabel dalam bentuk catatan buku, perintah, surat, jurnal, notulen, agenda, dan lain-lain Penulis melakukan tinjauan literatur untuk mengumpulkan informasi berupa teori dan peraturan perundang-undangan terkait inovasi pelayanan kesehatan masyarakat. di wilayah hasil kerja puskesmas mannanti dijadikan tolak ukur pengumpulan, analisis, dan evaluasi informasi di lapangan. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga Langkah: 1. Tringulasi sumber Merupakan suatu tehnik untuk meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari sumber dan data yang berbeda yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, 2. Trigulasi tehnik merupakan suatu cara untuk menguji kredibilitas data Yang sama dengan tehnik berbeda. Baik itu melalui wawancara, observasi, ataupun dokumentasi, kemudian dibandingkan hasil dari tehnik yang satu dan lainnya untuk mendapatkan kebenaran informasinya, 3. Trigulasi waktu yaitu

cara agar mampu memilih waktu yang baik dan tepat Ketika hendak wawancara, mengobservasi, ataupun menggunakan Teknik lainnya, hal ini bertujuan agar mendapatkan kredibilitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keuntungan Relative

Keuntungan relatif, yaitu. sejauh mana inovasi tersebut dianggap menguntungkan bagi penerimanya. Keunggulan relatif adalah derajat dimana suatu inovasi dianggap lebih baik atau unggul dari yang pernah ada sebelumnya, semakin besar keunggulan relatif dirasakan oleh pengadopsi, semakin cepat inovasi tersebut dapat diadopsi (Rogers, 2017). Para adopter akan menilai apakah suatu inovasi itu relatif menguntungkan atau lebih unggul dibanding yang lainnya atau tidak. Untuk adopter yang menerima secara cepat suatu inovasi, akan melihat inovasi itu sebuah keunggulan.

Status sosial ekonomi seseorang dalam sistem sosial biasanya ditentukan oleh pendidikan, mobilitas sosial, orientasi ekonomi/komersial, kredit. Semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang maka relatif semakin mudah baginya untuk menerima inovasi atau perubahan ini berdasarkan beberapa

uraian dan pernyataan menunjukkan bahwa Sektor publik atau pemerintahan memainkan peran sangat dalam ekonomi modern saat ini. Salah satu sektor tersebut adalah sektor bisnis. Inovasi pada sektor ini sangat dibutuhkan, dan dapat menjadi sumber utama pertumbuhan produktivitas, penghematan biaya, dan peningkatan kualitas layanan. Manfaat inovasi tersebut kemudian juga secara positif akan memengaruhi dan masyarakat yang bergantung pada sektor publik (Saputro, 2023).

Keuntungan relatif dari inovasi “Teman Karib” jika diukur dari segi nilai ekonomisnya menunjukkan hasil yang cukup baik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pemberian pelayanan yang gratis kepada seluruh masyarakat serta sumber dana operasional sudah di *back up* oleh Puskesmas Mannanti sehingga biaya pelayanan ini tidak dibebankan kepada warga yang ingin menggunakan kartu ibu dan diterapkan dengan sangat baik oleh petugas Puskesmas Mannanti.

Selain itu keunggulan lainnya dilihat dari nilai ekonomisnya, inovasi “Teman Karib” yang dikeluarkan oleh Puskesmas Mannanti Kecamatan Tellulimpoe, ini merupakan bentuk pelayanan Kesehatan pertama yang memberikan pelayanan melalui kartu ibu

dan *attention bottle* yang digantung pada rumah ibu hamil tersebut, serta stiker berwarna pada buku KIA atau sering kita sebut sebagai buku pink.

Dilihat dari segi manfaatnya, dapat dikatakan bahwa Inovasi “Teman Karib” ini menimbulkan manfaat yang positif bagi organisasi maupun khususnya kepada masyarakat itu sendiri. Masyarakat senang dengan kebijakan yang memudahkan mereka untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Konsep pelayanan kesehatan inovasi ini juga membantu sebagian masyarakat yang terkendala dalam waktu dan tenaga. Dengan pelayanan yang gratis membuat masyarakat semakin senang dengan adanya “inovasi Teman Karib”.

Kesesuaian

Dalam pengembangannya inovasi memiliki sifat kesesuaian atau kompatibel dengan inovasi sebelumnya (Alia et al., 2023) kesesuaian adalah tingkat dimana inovasi dirasa bersesuaian dengan nilai yang ada, pengalaman terdahulu dan kebutuhan Sebagian besar adopter. Inovasi juga mempunyai sifat kompatibel atau kesesuaian dengan inovasi yang digantinya (Rogers, 2017). Hal ini dimaksudkan agar inovasi yang lama tidak serta merta dibuang begitu saja,

selain karena alasan faktor biaya yang tidak sedikit, namun juga inovasi yang lama menjadi bagian dari proses transisi ke inovasi terbaru. Selain itu juga dapat memudahkan proses adaptasi dan proses pembelajaran terhadap inovasi itu secara lebih cepat.

Nilai adalah sesuatu yang abstrak, tidak berupa barang kongkrit. Nilai berkaitan dengan cita-cita, keyakinan, harapan dan hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan, harapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bathiniah. Suatu inovasi harus sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat atau lingkungan kerjanya. Selain nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat, juga sesuai dengan nilai-nilai dalam organisasi yang akan menerapkan suatu inovasi tersebut.

Program kecamatan inovasi pelayanan “Teman Karib” sejauh penyelenggarannya sudah sesuai dengan nilai-nilai pelayanan publik (tidak diskriminatif, cepat dan tepat waktu) yang berlaku. Namun pihak Puskesmas masih terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat. Inovasi “Teman Karib” sudah cukup membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Masyarakat merasa terbantu serta puas

dengan adanya inovasi “Teman Karib” tersebut.

Mengenai fasilitas yang disediakan juga sudah sangat baik, sudah sesuai dengan tujuan sesungguhnya yang memang ditujukan untuk mampu beroperasi di wilayah tempat tinggal masyarakat. Dengan seperti itu, diharapkan program inovasi “Teman Karib” mampu memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh kalangan Masyarakat di Puskesmas Mannanti.

Kerumitan

Suatu inovasi yang ingin diterapkan sebaiknya mudah dimengerti atau dipahami baik bagi adopter ataupun masyarakat yang menggunakan inovasi tersebut. Inovasi yang mudah dimengerti akan mudah dan cepat diterima oleh klien atau masyarakat. Terkait prosedur untuk memperoleh pelayanan “Teman Karib” sudah masuk kategori mudah dimengerti Masyarakat selaku pengguna program inovasi tersebut merasa tidak sulit. Dan mudah memahami mengenai prosedur pelayanan yang disediakan, namun kerumitan pada inovasi ini adalah bagaimana mengkomunikasikan kepada Masyarakat dan sektor yang terkait agar ikut andil dan terlibat untuk turun kelapangan, serta bagaimana implementasi inovasi ini tetap berjalan rutin. Adapun kendala lainnya adalah

terkadang ada ibu hamil yang malas untuk memeriksakan kehamilannya ke puskesmas namun dari hal tersebut pihak puskesmas akan selalu memberikan Solusi terhadap kerumitan tersebut.

Suatu inovasi yang diciptakan maupun diterapkan, selalu bertujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik dari inovasi ataupun kebijakan sebelumnya. Segala hal yang dapat menjadi hambatan dalam perkembangan inovasi tersebut haruslah diperhitungkan secara baik dan mencari solusi dalam mengatasi segala hambatan tersebut. Dengan seperti itu, diharapkan inovasi yang diciptakan ataupun diterapkan dapat membantu pengguna inovasi tersebut. Inovasi bukan hanya memberikan manfaat yang lebih baik bagi penggunanya namun juga harus tergolong mudah digunakan oleh pengguna inovasi tersebut.

Prosedur untuk Pelayanan kesehatan “Teman Karib” tergolong mudah. Hanya dengan datang ke puskesmas dengan membawa buku pink yang sudah diberi stiker yang berwarna merah atau hijau tergantung jenis resiko yang dialami ibu hamil, serta yang berwarna merah akan dipantau lebih ekstra. Program inovasi “Teman Karib” diharapkan mampu menjadi inovasi yang termasuk kategori mudah digunakan oleh masyarakat sebagai

pengguna dari layanan tersebut. Semakin mudah suatu inovasi dimengerti maupun digunakan maka akan semakin cepat penyebaran inovasi tersebut.

Kemungkinan Dicoba

Suatu inovasi harus mampu mengemukakan atau menunjukkan keunggulannya. Semakin cepat suatu inovasi dalam mengemukakan keunggulannya, maka semakin cepat pula akan tersebar atau diterima masyarakat. Begitupun sebaliknya, ketika suatu inovasi tidak dapat mengemukakan keunggulannya secara baik, maka inovasi tersebut dapat dikatakan gagal atau tidak dapat diterapkan.

Inovasi ini lolos dalam penilaian tahap presentasi, dan wawancara Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2023 yang digelar Biro Organisasi Provinsi Sulawesi Selatan, Kamis (9/3/2023) di Four Point Hotel Makassar. Tujuan Pengembangan Inovasi dimaksudkan untuk menjadikan inovasi yang sudah diciptakan tidak berhenti begitu saja dan menjadi sekedar inovasi saja yang sekedar untuk diikutsertakan pada kompetisi inovasi pelayanan publik, tetapi ditargetkan untuk dapat berkelanjutan di masa depan dengan cara memberi ruang terhadap pihak

lain untuk dapat mereplikasinya (Haerana et al., 2022)

Kemampuan program inovasi “Teman Karib” dalam mengemukakan atau menunjukkan keunggulannya dikatakan sepenuhnya maksimal. Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka mensosialisasikan program ini efektif. Baik itu secara langsung turun ke masyarakat ataupun ke beberapa tokoh masyarakat. Sejauh ini, pihak Puskesmas mengandalkan sosial media sebagai tempat untuk mensosialisasikan program ini. Sejauh ini, perkembangan dari program Inovasi “Teman Karib sudah cukup baik. masyarakat sudah banyak yang menggunakan Inovasi “Teman Karib” diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan lingkungan dan perkembangan teknologi.

Kemudahan Diamati

Kemudahan diamati, yaitu mudah diamati atau tidaknya suatu hasil inovasi oleh penerima. Kemampuan untuk diamati adalah derajat Dimana hasil suatu inovasi dapat terlihat oleh orang lain. Suatu inovasi yang diciptakan haruslah direncanakan sebelumnya dengan baik. Sesuatu yang melalui proses perencanaan yang baik maka akan terlaksana dengan optimal. Selain itu, juga mampu menghadapi berbagai

macam kendala atau hambatan-hambatan dalam pelaksanaan ataupun penerapannya suatu inovasi yang melalui proses perencanaan yang baik akan mampu menghasilkan sesuatu yang baik pula dalam penerapannya. Semakin baik perencanaan dari suatu inovasi, maka akan semakin siap pula inovasi tersebut untuk diterapkan di lingkungan yang lebih luas.

Inovasi ”Teman Karib” di Masyarakat banyak yang memberikan respon positif terhadap pelayanan ini karena mereka merasa dimudahkan. Dengan itu, inovasi ini sudah jelas diterima oleh masyarakat. Sejauh ini inovasi “Teman Karib” berjalan cukup baik di Puskesmas Mannanti, dan sudah cukup banyak masyarakat yang mengetahui adanya inovasi ini.

Inovasi ”Teman Karib” dalam pelayanannya cukup sederhana yaitu sesuatu yang tidak berlebih-lebihan, tidak berbelit-belit. Suatu inovasi sebaiknya bukan hanya mudah diterima Masyarakat tapi juga harus bersifat sederhana. Inovasi yang bersifat sederhana akan mudah dimengerti dan mudah digunakan oleh Masyarakat Inovasi “Teman Karib” ini sudah tergolong pelayanan yang sederhana, karena memiliki prosedur yang sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa pelayanan public “Teman Karib” memberikan kesimpulan bahwa Program Inovasi “Teman Karib” dilihat dari aspek, 1. keunggulan relatif itu sendiri memberi perubahan yang positif bagi pelayanan kesehatan ke masyarakat. Manfaat yang diberikan sudah cukup baik, adapun manfaat dan keuntungan yang diberikan dari inovasi ini adalah pelayanan kesehatan yang bersifat gratis, pemanfaatan botol bekas sebagai salah satu prosedur inovasi, pemantauan kesehatan Ibu hamil yang lebih baik, penurunan angka kematian pada ibu dan bayi 2. kesesuaian inovasi “Teman Karib” sampai saat ini penyelenggaraannya sudah sesuai dengan nilai-nilai pelayanan publik seperti tidak diskriminatif cepat dan tepat waktu dalam melayani masyarakat sehingga masalah-masalah yang dialami oleh ibu hamil bisa teratasi 3. kerumitan program inovasi “Teman Karib” dilihat dari aspek kerumitan. Prosedur yang ditawarkan dari inovasi terbilang mudah dipahami atau dimengerti, baik untuk petugas kesehatan maupun Masyarakat itu sendiri namun terdapat beberapa kendala dalam inovasi ini yaitu petugas kesulitan mendorong keterlibatan

masyarakat agar ikut andil untuk turun kelapangan dalam me monitoring kesehatan ibu hamil dan adanya ibu hamil yang malas memeriksakan kehamilannya. 4.) kemungkinan dicoba Program Inovasi “Teman Karib” dilihat dari aspek kemungkinan dicoba. Sejauh ini program “Teman Karib” sudah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan bagi ibu hamil atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang sebelumnya. 5.) kemudahan diamati, Sampai saat ini Inovasi “Teman Karib” dapat diamati oleh seluruh lapisan masyarakat bagaimana prosedur dan mekanismenya, program inovasi “Teman Karib” sudah mulai diterima oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat yang semakin tertarik menggunakan pelayanan ini.

REFERENSI

- Alia, N., Usman, J., Parawu, H. E., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2023). *Inovasi Layanan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Rasabou Kecamatan Hu ' U Kabupaten Dompu*. 4(5).
- De Aquino, E. S., Da Silva, L. C., Nascimento, N. S., & Siqueira, N. L. (2019). *Pelayanan Publik* (Issue 2018).
- Golla, J., Rondonuwu, A., & Kairupan, J. (2018). *Kinerja Pemerintah Kecamatan Dalam Memberikan Pelayanan Publik DI Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera*

- Barat. *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1 (1), 4.
- Haerana, Fatmawati, Burhanuddin, N. M. (2022). UPAYA PENGEMBANGAN INOVASI MELALUI JARINGAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 12(1), 16–29. <https://doi.org/10.25077/jakp>
- Jannah, S., & Khotimah, K. (2024). Inovasi pelayanan publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Jember. *FORMULA Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 43–52.
- Mutiawati, T., & Sudarmo, S. (2021). Collaborative governance dalam penanganan rob di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(1), 82–98.
- Rogers, E. M. (2017). DIFFUSION OF INNOVATIONS. In *Everett M. Rogers*. <https://doi.org/10.4324/9781315263434-16>
- Saputro, H. N. (2023). Inovasi Pelayanan pada Organisasi Publik. In *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik* (Vol. 26, Issue 1). <https://doi.org/10.31845/jwk.v26i1.823>
- Sari, D., & Nawawi, H. K. A. (2019). Analisis Penyelenggaraan Inovasi Pelayanan Publik Pada Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(3), 1–123. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i3.3596>
- Silayar, K., Sartika, I., & Mulyati, D. (2021). Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Renaissance*, 6(2), 859–874.